

**TRANSFONETIK KOSAKATA BAHASA DAERAH DESA LUBUK  
SEPUH DENGAN DESA PELAWAN KECAMATAN PELAWAN  
KABUPATEN SAROLANGUN PROVINSI JAMBI**



**Oleh**

**Salwa Jihan Sahira**

**NPM 2110013111021**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2025**

### HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Transfonetik Kosakata Bahasa Daerah Desa Lubuk Sepuh  
Dengan Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten  
Sarolangun Provinsi Jambi.  
Nama : Salwa Jihan Sahira  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2110013111021  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (1)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Bung Hatta  
Disahkan Pada Tanggal : 18 Maret 2025

Disetujui Oleh:  
Pembimbing



**Rio Rinaldi, M.Pd.**

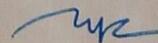
Mengetahui

Dekan FKIP  
Universitas Bung Hatta

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**Dr. Yetty Morelent, M.Hum.**



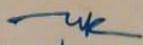
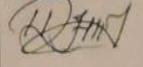
**Rio Rinaldi, M. Pd.**

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 18 Maret 2025  
Pukul : 13.30 WIB  
Tempat : Ruang Kelas Gedung 1 FKIP  
Nama : Salwa Jihan Sahira  
NPM : 2110013111021  
Judul : Transfonetik Kosakata Bahasa Daerah Desa Lubuk Sepuh  
Dengan Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten  
Sarolangun Provinsi Jambi.

#### Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Rio Rinaldi, M.Pd.	Ketua Penguji	
Dr. Drs. M Sayuti Dt Rj Pangulu, M.Pd.	Anggota Penguji 1	
Romi Isnanda, M.Pd.	Anggota Penguji 2	

#### Mengetahui



Dekan FKIP  
Universitas Bung Hatta

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

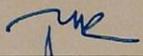
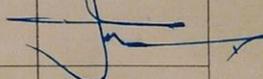
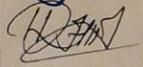
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

## BERITA ACARA

Pada hari, Selasa tanggal delapan belas, bulan Maret, tahun dua ribu dua puluh lima telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama : Salwa Jihan Sahira  
NPM : 2110013111021  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Bung Hatta  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Judul Skripsi : Transfonetik Kosakata Bahasa Daerah Desa Lubuk Sepuh  
Dengan Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

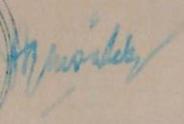
### Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Rio Rinaldi, M.Pd	Ketua Penguji	
Dr. Drs. M Sayuti Dt Rj Pangulu, M.Pd.	Anggota Penguji 1	
Romi Isnanda, M.Pd.	Anggota Penguji 2	

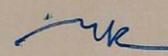
### Mengetahui

Dekan FKIP  
Universitas Bung Hatta



  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salwa Jihan Sahira  
NPM : 2110013111021  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Transfonetik Kosakata Bahasa Daerah Desa Lubuk Sepuh Dengan  
Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi  
Jambi.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Transfonetik Kosakata Bahasa Daerah Desa Lubuk Sepuh Dengan Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.” benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 18 Maret 2025

Yang menyatakan,



Salwa Jihan Sahira

## ABSTRAK

**Salwa Jihan Sahira**, 2025 “Transfonetik Kosakata Bahasa Daerah Desa Lubuk Sepuh dengan Desa Lubuk Sepuh Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta. Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) transfonetik kosakata bahasa daerah Desa Lubuk Sepuh dengan Desa Pelawan melalui pelesapan bunyi, (2) transfonetik kosakata bahasa daerah Desa Lubuk Sepuh dengan Desa Pelawan melalui perubahan bunyi, (3) transfonetik kosakata bahasa daerah Desa Lubuk Sepuh dengan Desa Pelawan melalui penambahan bunyi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian berupa kosakata yang digunakan oleh masyarakat Desa Lubuk Sepuh dan Desa Pelawan. Objek penelitian ini adalah bahasa yang digunakan dalam komunikasi di Desa Lubuk Sepuh dan Desa Pelawan. Instrument penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu perekam suara berupa smartphone serta lembaran pencacatan, dan daftar kosakata dasar Morris Swadesh. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara: (1) wawancara kepada informan, (2) merekam ujaran informan, (3) mencatat hasil tuturan dari informan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara: (1) mentranskripsikan data hasil rekaman dan pencatatan, (2) mendeskripsikan hasil penelitian kosakata bahasa daerah Desa Lubuk Sepuh dengan Desa Pelawan, (3) menganalisis transfonetik (pelesapan bunyi, perubahan bunyi, dan penambahan bunyi) dalam perbandingan kosakata bahasa daerah Desa Lubuk Sepuh dengan Desa Pelawan, (4) menyimpulkan hasil analisis data. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terdapat 100 data kosakata yang di peroleh, ditemukan 27 data yang mengalami pelesapan bunyi, 77 data yang mengalami perubahan bunyi, 14 data yang mengalami penambahan bunyi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam sistem fonetik antara bahasa daerah Desa Lubuk Sepuh dengan Desa Pelawan. Perbedaan ini terutama terlihat pada perubahan bunyi vokal dan konsonan, bentuk kata, penyesuaian fonem, serta kecenderungan tertentu dalam pelafalan yang khas pada bahasa daerah Desa Lubuk Sepuh dengan Desa Pelawan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa daerah Desa Lubuk Sepuh dan Desa Pelawan memiliki ciri khas tersendiri. Fenomena transfonetik disebabkan dari latar belakang yang berbeda, seperti mata pencarian yang berbeda, kemudian kebiasaan dalam adat istiadat yang berbeda. Sehingga dalam berkomunikasi cenderung lebih memiliki perbedaan dalam segi bahasa yang diujarkan. Selain itu meskipun ada banyak perbedaan, beberapa kosakata masih memiliki kemiripan baik dari segi pelafalan maupun maknanya.

**Kata Kunci:** *Pelesapan bunyi, perubahan bunyi, penambahan bunyi*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta dengan judul skripsi: “Transfonetik Kosakata Bahasa Daerah Desa Lubuk Sepuh dengan Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi”. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad saw yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang muslim. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Rio Rinaldi, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia membimbing, memberikan saran, dan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Drs. M. Sayuti Dt Rj Pangulu, M.Pd. dan Bapak Romi Isnanda, M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan arahan dan saran yang sangat membangun bagi penulis.
3. Ibu Dr. Ineng Naini, M.Pd. selaku validator dalam penelitian ini yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi saran dan masukan dalam pengolahan data.

4. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan saran, masukan dan izin untuk melakukan penelitian.
5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan.

Semoga semua bantuan yang telah Bapak dan Ibu berikan, bernilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 13 Maret 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<u>HALAMAN PENGESAHAN</u> .....	i
<u>ABSTRAK</u> .....	iii
<u>KATA PENGANTAR</u> .....	vi
<u>DAFTAR ISI</u> .....	viii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
<u>BAB PENDAHULUAN</u> .....	13
<u>1.1 Latar Belakang Masalah</u> .....	13
<u>1.2 Fokus Masalah</u> .....	17
<u>1.3 Rumusan Masalah</u> .....	17
<u>1.4 Tujuan Penelitian</u> .....	18
<u>1.5 Manfaat Penelitian</u> .....	19
<u>BAB II KERANGKA TEORITIS</u> .....	Error! Bookmark not defined.
<u>2.1 Kajian Teori</u> .....	Error! Bookmark not defined.
<u>2.1.1 Leksikologi</u> .....	Error! Bookmark not defined.
<u>2.1.2 Hakikat Transfonetik</u> .....	Error! Bookmark not defined.
<u>2.1.3 Hakikat Morfologi</u> .....	Error! Bookmark not defined.
<u>2.1.4 Hakikat Fonologi</u> .....	Error! Bookmark not defined.
<u>2.1.5 Linguistik Historis Komparatif</u> .....	Error! Bookmark not defined.
<u>2.2 Penelitian yang Relevan</u> .....	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB II METODOLOGI PENELITIAN</u> .....	Error! Bookmark not defined.
<u>3.1 Jenis dan Metode Penelitian</u> .....	Error! Bookmark not defined.

<a href="#"><u>3.2 Data dan Objek Penelitian</u></a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#"><u>3.3 Informan Penelitian</u></a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#"><u>3.4 Instrumen Penelitian</u></a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#"><u>3.5 Teknik Pengumpulan Data</u></a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#"><u>3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data</u></a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#"><u>2.7 Teknik Analisis Data</u></a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b><a href="#"><u>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</u></a></b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#"><u>4.1 Deskripsi Data</u></a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#"><u>4.2 Analisis Data</u></a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#"><u>4.2.1 Pelepasan Bunyi</u></a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#"><u>4.2.2Perubahan Bunyi</u></a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#"><u>4.2.3 Penambahan Bunyi</u></a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#"><u>4.2 Pembahasan</u></a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b><a href="#"><u>BAB V PENUTUP</u></a></b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#"><u>5.2 Saran</u></a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b><a href="#"><u>DAFTAR PUSTAKA</u></a></b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 4.2.1 Pelepasan Bunyi.....	27
Tabel 4.2.2 Perubahan Bunyi.....	39
Tabel 4.2.3 Penambahan Bunyi.....	71

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Daftar Lampiran 1 Transkrip Data.....	85
Daftar Lampiran 2 Data Informan.....	116
Daftar Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	118
Daftar Lampiran 4 Peta Umum.....	121
Daftar Lampiran 5 Dokumentasi.....	122

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
Daftar Bagan Kerangka konseptual.....	16

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa daerah merupakan aset dan sumber kebudayaan Indonesia yang perlu dilestarikan dan dibina agar tidak punah, tetap dipakai dan dikembangkan oleh penutur dan generasi penerusnya. Bahasa daerah merupakan unsur penentu/pembentuk kebudayaan, seni, sastra, perilaku social serta eksistensi suatu suku atau kelompok masyarakat. Jika bahasa daerah bergeser, itu bisa menandakan terjadinya per-geseran nilai-nilai yang dimiliki oleh masyarakat, baik pandangan hidup, perilaku social ataupun hal lain yang sebenarnya merupakan ciri khas dari budaya masyarakat tersebut.

Bahasa merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Bahasa digunakan untuk berkomunikasi dalam interaksi sehari-hari dan sangat membantu berbagai aktivitas manusia. Sebagai ciri dan tanda, bahasa dapat diekspresikan baik secara lisan maupun tulisan. Apa yang diucapkan dalam bahasa dapat berfungsi sebagai tanda atau simbol yang mendukung terjadinya komunikasi antar manusia. Oleh karena itu, komunikasi tidak dapat dipisahkan dari bahasa. Salah satu peran penting bahasa adalah untuk memungkinkan komunikasi antar individu serta membangun hubungan sosial. Bahasa dipakai untuk berkomunikasi dan membuka cakrawala mengenai kebudayaan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pada dasarnya bahasa mempunyai bentuk dan makna. Aspek bentuk berkaitan dengan bunyi, tulisan, dan struktur

bahasa, sedangkan aspek makna berkaitan dengan leksikal, fungsional maupun gramatikal. Perbedaan ini akan menunjukkan bentuk dan makna antara penutur satu dengan penutur lainnya. Perbedaan tersebut akan menghasilkan ragam-ragam bahasa atau variasi bahasa.

Variasi bahasa adalah penggunaan bahasa yang berbeda-beda menurut pemakaian bahasa sesuai dengan topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, lawan bicara, dan orang yang dibicarakan. Bahasa juga mempunyai sistem dan subsistem yang dapat dipahami sesama penutur bahasa tersebut. Namun, karena penutur berada dalam masyarakat tutur yang merupakan kumpulan manusia homogen yang wujud bahasa yang diujarkan menjadi tidak seragam atau bervariasi.

Perbedaan bunyi bahasa muncul karena adanya kebutuhan penutur di suatu wilayah, kondisi sosial, serta faktor-faktor seperti lokasi geografis, kelompok sosial, tingkat formalitas, dan perubahan waktu. Faktor-faktor ini yang menyebabkan perbedaan penggunaan bahasa antar daerah. Bahasa daerah berfungsi sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat, dan perbedaan tersebut menghasilkan variasi dalam cara berbahasa.

Masyarakat Indonesia mempunyai bahasa daerah yang beraneka ragam. Keanekaragaman bahasa dapat disebabkan karena pembauran di kalangan manusia sebagai pemakai bahasa yang mencerminkan kekayaan budaya nasional, maka sangat penting dijaga dan dilestarikan di tengah masyarakat penuturnya agar bahasa ini tetap eksis berkembang di masyarakat. Salah satu di antara keragaman bahasa-bahasa daerah yang ada di Indonesia

adalah bahasa melayu Jambi. Komunikasi antar pengguna bahasa yang berbeda ini sangat sering terjadi, meskipun tinggal dalam satu wilayah yang sama, tetapi letaknya yang tidak berdekatan menimbulkan variasi bunyi dan bentuk kata yang berbeda.

Bahasa daerah di Indonesia memiliki dialek yang berbeda dan ini merupakan ciri khas suatu daerah. Berdasarkan penelusuran, ditemukan beberapa penelitian yang sudah mengkaji tentang kosakata disuatu daerah. *Pertama*, oleh Zultiyanti, (2021) yang berjudul Perbandingan Fonetik Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa: Sebuah Amatan Awal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia dan bahasa Jawa sama-sama memiliki 10 buah jenis vokal, yaitu vokal [i], [I], [e], [ɛ], [a], [ə], [ɔ], [o], [U], dan [u]. Kesemua vokal itu terkait dengan tinggi-rendah lidah, gerak lidah bagian, striktur, dan bentuk bibir. Kedua, bahasa Indonesia dan bahasa Jawa sama-sama memiliki 10 buah konsonan, yaitu konsonan bilabial, labio-dental, apiko-dental, apiko-alveolar, apiko-palatal, lamino-alveolar, lamino-palatal, medio-palatal, dorso-velar, dan laringal. Kesemua konsonan itu ada yang bersuara (B) dan ada yang tidak bersuara (T). *Kedua*, oleh Ramlah Mappau (2016) yang berjudul Variasi Fonologi Bahasa Indonesia Pada Komunitas Penutur Bahasa Makassar. Hasil data yang diperoleh dari penelitian ini disimpulkan bahwa bahasa Indonesia yang digunakan oleh penutur bahasa Makassar dapat mengubah fonem /i/ menjadi /e/, fonem /t/ dibunyikan dengan bunyi glotal [ʔ]), melesapkan fonem /k/ dan menggantinya dengan fonem /s/, fonem /f/ diubah dengan bunyi /p/, menjadikan kata menjadi bentuk

geminasi dalam pengucapannya, diftong menjadi bunyi dengan fonem tunggal. Hal itu dapat dilihat dari aspek penambahan bunyi, penghilangan (pelesapan) bunyi fonem, dan penggandaan bunyi. *Ketiga*, oleh Fikri Aresti (2011) yang berjudul Perbedaan Fonologi Bahasa Minangkabau di Kenagarian Koto Bangun, Durian Tinggi, dan Muara Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Peneliti ini mengkaji tentang perbedaan bentuk fonologis bahasa Minangkabau di Kenagarian Koto Bangun, Durian Tinggi, dan Muara Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota yang berupa bentuk vokal, diftong ,konsonan, penambahan konsonan, penghilangan vokal, penghilangan suku kata, perbedaan suku kata dan perbedaan vokal.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Lubuk Sepuh dan Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. Wilayah Kabupaten Sarolangun terdiri dari 11 kecamatan dan 149 desa, salah satunya Kecamatan Pelawan. Pada letak tataran geografisnya kecamatan ini berada dalam jalur perlintasan jalan lintas Sumatra. Luas Kecamatan Pelawan 347,448 km yang terdiri dari 14 desa dengan jumlah penduduk sebanyak 35,727 jiwa (2022).

Bahasa yang dipakai oleh masyarakat Kabupaten Sarolangun adalah bahasa Melayu Jambi. Cukup banyak dialek bahasa Melayu Jambi di wilayah Kabupaten Sarolangun. Seseorang dapat mengenal daerah asal penutur dari kata yang diucapkannya. Masing-masing daerah memiliki ciri khas bunyi dan bentuk kata yang berbeda sebagai identitas suatu daerah. Letak keunikan

Bahasa Melayu Jambi yang digunakan oleh Kecamatan Pelawan adalah dari segi bunyi dan pembentukan kata.

Meskipun kedua Desa tersebut terletak dalam satu Kecamatan yang sama, tetapi dalam berbahasa memiliki dialek yang berbeda. Peneliti melihat suatu perbedaan antara Desa Lubuk Sepuh dengan Desa Pelawan mempunyai kosakata yang berbeda namun mempunyai makna yang sama. Adapun kosakata tertentu yang memiliki perbedaan, misalnya pada kata “Air” (dalam Bahasa Indonesia) diucapkan dengan kata [aia] dalam dialek Desa Lubuk Sepuh sedangkan dalam dialek Desa Pelawan diucapkan dengan kata [ayiu]. Kata “Hidup” (dalam Bahasa Indonesia) diucapkan dengan kata [idup] dalam dialek Desa Lubuk Sepuh sedangkan dalam dialek Desa Pelawan diucapkan dengan kata [iduik]. Perbedaan inilah yang mendasari peneliti untuk mengkaji transfonetik Bahasa Daerah di Desa Lubuk Sepuh dengan Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

### **1.2 Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini adalah pada “Transfonetik Kosakata Bahasa Daerah Desa Lubuk Sepuh dan Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun. Masalah dalam penelitian ini difokuskan pada penyebab pelepasan bunyi, perubahan bunyi, penambahan bunyi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah transfonetik bahasa daerah Desa Lubuk Sepuh dengan Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi melalui pelepasan bunyi?
2. Bagaimanakah transfonetik bahasa daerah Desa Lubuk Sepuh dengan Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi melalui perubahan bunyi?
3. Bagaimanakah transfonetik bahasa daerah Desa Lubuk Sepuh dengan Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun provinsi Jambi melalui penambahan bunyi?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan transfonetik kosakata bahasa daerah Desa Lubuk Sepuh dengan Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi melalui pelepasan bunyi.
2. Mendeskripsikan transfonetik kosakata bahasa daerah Desa Lubuk Sepuh dengan Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi melalui perubahan bunyi.
3. Mendeskripsikan transfonetik kosakata bahasa daerah Desa Lubuk Sepuh dengan Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi melalui penambahan bunyi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan manfaat penelitian, yaitu:

1. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat memberikan wawasan praktis dan teoritis tentang analisis linguistik, khususnya dalam bidang transfonetik. Mahasiswa juga dapat memahami pelestarian bahasa daerah.
2. Bagi dunia pendidikan, dapat dimanfaatkan oleh guru khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menambah wawasan tentang bahasa daerah.
3. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini menjadi acuan dalam studi transfonetik serta analisis perbandingan kosakata bahasa daerah. Data dan temuan yang disajikan dapat dijadikan landasan untuk penelitian lanjutan terkait linguistik, dialektologi, atau revitalisasi bahasa daerah.
4. Bagi masyarakat, untuk menambah wawasan serta mengetahui perbedaan bunyi bahasa suatu daerah.